

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Konflik Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa pengaruh konflik kerja karyawan terhadap kinerja pada PT.Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur dapat dikatakan tidak berpengaruh, dapat ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,421 dimana variabel lain lebih mempengaruhi terhadap kinerja. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.
2. Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa pengaruh stres kerja karyawan terhadap kinerja pada PT.Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur dapat dikatakan tidak berpengaruh, dapat ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,421 dimana variabel lain lebih mempengaruhi terhadap kinerja. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.
3. Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa konflik kerja dan stress kerja terhadap kinerja pada PT.Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur

dinyatakan tidak berpengaruh, dapat dikatakan dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,421 dimana variabel lain lebih mempengaruhi terhadap kinerja.

Variabel lain yang dimaksud adalah variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini dan dapat menjadi faktor agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Jumlah sampel yang digunakan sangat minim dari jumlah total PT.Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur, dikarenakan adanya batasan pada ketersediaan responden dalam melakukan pengisian kuesioner yang kami berikan.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi dikarenakan adanya perbedaan dalam pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda pada setiap responden. Dan terdapat faktor lain seperti faktor kejujuran dalam melakukan pengisian kuesioner

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai pengaruh konflik kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan PT.Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur, disarankan yakni:

1. Dari hasil penelitian konflik kerja pada PT.Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur masih belum terlaksana dengan baik sehingga peneliti menyarankan agar konflik kerja lebih diperhatikan untuk mengatasi konflik sebaiknya pimpinan lebih mendekati diri terhadap pegawai untuk menjadi penengah ketika adanya benturan kepribadian antar pegawai yang bertujuan untuk meminimalisir gejala konflik dalam meraih prestasi kerja yang menghambat kelancaran jalannya tujuan perusahaan.
2. Pengelolaan stress kerja pada PT.Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur telah berjalan dengan baik hanya saja di sarankan untuk mengatasi stress kerja sebaiknya pemimpin harus mampu melihat dan mengawasi peran para pegawai dalam memahami kepribadian buruk rekan kerjanya agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik.
3. Apabila dilihat secara simultan variabel konflik kerja dan stress kerja secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan terkait dengan konflik kerja dan stress kerja yang terjadi di perusahaan PT.Migas Mandiri Pratama

Kalimantan Timur. Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan beberapa kegiatan yang bersifat positif dalam mengurangi konflik atau stress karyawan seperti melakukan kegiatan relaksasi rutin bagi karyawan setiap minggu dan dari perusahaan harus bisa mencukupi kebutuhan karyawan dan memberikan hari libur yang cukup supaya karyawan semangat dalam mengerjakan tugasnya dalam perusahaan.